

## ABSTRAK

**Wuri Endrayani (2025) :** Penerapan Metode Know Want to know Learned (KWL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Pada Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 1 Sidoharjo Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidoharjo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Observasi awal menunjukkan bahwa hanya 5 dari 13 siswa yang mampu memahami teks bacaan, kesulitan dalam mengidentifikasi kalimat penting, dan kesulitan menyimpulkan isi cerita. Hal ini berdampak pada hasil ulangan harian yang rendah dan kemampuan merangkum yang minim. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidoharjo melalui penerapan metode Know-Want to Know-Learned (KWL).

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidoharjo. Data dikumpulkan melalui observasi, tes membaca pemahaman, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan metode KWL. Sebelum tindakan, persentase kemampuan membaca pemahaman siswa berada pada angka 57,3% dengan kategori "Kurang Mampu". Pada Siklus I, terjadi sedikit peningkatan menjadi 66,8%, namun masih dalam kategori "Kurang Mampu". Setelah perbaikan dan penerapan yang lebih optimal pada Siklus II, kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat drastis menjadi 80,0% dengan kategori "Sangat Mampu". Peningkatan ini membuktikan bahwa metode KWL efektif dalam membantu siswa memahami teks bacaan, mengidentifikasi informasi penting, dan menyimpulkan isi cerita secara mandiri.

**Kata Kunci:** Membaca Pemahaman, Metode KWL, Bahasa Indonesia, Siswa Kelas IV.

## ABSTRACT

**Wuri Endrayani (2025) :** Penerapan Metode Know Want to know Learned (KWL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Pada Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 1 Sidoharjo Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

This research was prompted by the low reading comprehension ability of fourth-grade students at SD Negeri 1 Sidoharjo in Indonesian language lessons. Initial observations revealed that only 5 out of 13 students were able to comprehend reading texts, struggled to identify important sentences, and had difficulty summarizing story content. This resulted in low daily quiz scores and limited summarization skills. The objective of this classroom action research was to analyze the improvement of reading comprehension abilities among fourth-grade students at SD Negeri 1 Sidoharjo through the application of the Know-Want to Know-Learned (K-W-L) method.

This study employed a classroom action research model consisting of four main stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were the fourth-grade students of SD Negeri 1 Sidoharjo. Data was collected through observation, reading comprehension tests, and field notes.

The results of the study showed a significant improvement in students' reading comprehension abilities after the implementation of the K-W-L method. Prior to the intervention, the percentage of students' reading comprehension ability was 57.3%, categorized as "Less Capable." In Cycle I, there was a slight increase to 66.8%, but it remained in the "Less Capable" category. Following improvements and more optimal implementation in Cycle II, students' reading comprehension ability dramatically increased to 80.0%, categorized as "Very Capable." This improvement proves that the K-W-L method is effective in helping students comprehend reading texts, identify important information, and independently summarize story content.

**Keywords:** Reading Comprehension, K-W-L Method, Indonesian Language, Fourth-Grade Students.